

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab pada penelitian ini akan membahas mengenai simpulan dan saran yang berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ditulis dengan rinci dan sederhana. Sedangkan saran merupakan masukan untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari olah data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 secara lengkap terkait temuan dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa sekolah dasar yang mendapatkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan kanal *Youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif” lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran Jigsaw.
2. Terdapat pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan kanal *Youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif” berbantuan kanal *Youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif”.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka rekomendasi mengenai penerapan keterampilan menyimak cerita fiksi siswa berbantuan kanal *Youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif” diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan keterampilan menyimak cerita fiksi siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan kanal *Youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif” lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan model pembelajaran Jigsaw. Oleh karena itu, model pembelajaran *Numbered Head Together*

Vanny Nurulita Zahra, 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) BERBANTUAN KANAL YOUTUBE RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(NHT) dapat dijadikan solusi alternatif sebagai penggunaan model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi siswa.

2. Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen keterampilan menyimak cerita fiksi pada aspek kompetensi, sehingga direkomendasikan untuk melakukan pengembangan instrumen keterampilan menyimak cerita fiksi pada aspek lainnya, contohnya pada aspek pengetahuan.
3. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan kanal *Youtube* “Riri Cerita Anak Interaktif” terhadap keterampilan menyimak cerita fiksi siswa sebesar 49%. Yang artinya memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui 51% yang dipengaruhi oleh faktor lain.